

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA RAWAT INAP DI RSU MITRA SEJATI

ABSTARK

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan bawah yang masih menjadi penyebab utama kematian secara global. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dalam pengobatannya dapat memperburuk resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia rawat inap di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati dengan menggunakan metode ATC/DDD dan DU90%. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan data sekunder dari rekam medis pasien dewasa periode Januari-Desember 2023. Evaluasi dilakukan terhadap jenis, frekuensi, dan rasionalitas penggunaan antibiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 pasien, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (51,35%) dan berada pada rentang usia 26-35 tahun dan 56-65 tahun. Total penggunaan antibiotik sebanyak 273 kali, dengan sefalosporin generasi III yang paling dominan, terutama Cefixime 200 mg (31,14%). Rute pemberian yang paling banyak digunakan adalah melalui oral (57,5%). Evaluasi ATC/DDD menunjukkan Cefixime 200 mg memiliki nilai DDD/100 hari perawatan tertinggi (21,04), diikuti oleh Levofloxacin dan Ceftriaxone. Sementara itu, analisis DU90% mengidentifikasi enam antibiotik utama yang menyumbang 91,04% dari total penggunaan, yang menunjukkan tren penggunaan antibiotik lini pertama sesuai dengan pedoman nasional. Kesimpulan: penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati secara umum telah mengikuti prinsip-prinsip rasionalitas terapi.

Kata kunci: Pneumonia, Antibiotik, ATC/DDD, DU90%, Rasionalitas

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN HOSPITALIZED PNEUMONIA PATIENTS AT RSU MITRA SEJATI

ABSTRACT

Pneumonia is one of the infectious diseases of the lower respiratory tract that is still the leading cause of death globally. The irrational use of antibiotics in its treatment can worsen antibiotic resistance. This study aims to evaluate the use of antibiotics in hospitalized pneumonia patients at Mitra Sejati General Hospital using the ATC/DDD and DU90% methods. This study is a descriptive observational study with secondary data from adult patient medical records for the period January-December 2023. Evaluation was carried out on the type, frequency, and rationality of antibiotic use. The results showed that of the 37 patients, the majority were male (51.35%) and were in the age range of 26-35 years and 56-65 years. The total use of antibiotics was 273 times, with the most dominant generation III cephalosporins, especially Cefixime 200 mg (31.14%). The most widely used route of administration was oral (57.5%). ATC/DDD evaluation showed Cefixime 200 mg had the highest DDD/100 days of treatment value (21.04), followed by Levofloxacin and Ceftriaxone. Meanwhile, the DU90% analysis identified six major antibiotics that accounted for 91.04% of the total utilization, indicating a trend of using first-line antibiotics in accordance with national guidelines. Conclusion: the use of antibiotics in pneumonia patients at Mitra Sejati General Hospital has generally followed the principles of therapeutic rationality.

Keywords: *Pneumonia, Antibiotics, ATC/DDD, DU90%, Rationality*